



ANALISIS ISI MUATAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) DALAM EVALUASI BUKU AYO FASIH BERBAHASA ARAB UNTUK KELAS XI

¹Muqimah Liwais Sunnah, ²Thoriq Agus Shodiqin, ³Dewi Afiatul Qutsiyah, ⁴Ninik Indrawati

^{1,2,3,4}Universitas KH. Abdul Chalim

E-mail: muhammadthoriq086@gmail.com

Article Info

Vol 7 No 1 2026

Keywords:

Higher Order Thinking Skills (HOTS), Revised Bloom's Taxonomy, Content Analysis, Learning Evaluation, Arabic Language Textbook.

Abstract

This study aims to analyze the content of Higher Order Thinking Skills (HOTS) in the evaluation components of the textbook Ayo Fasih Berbahasa Arab for Grade XI Madrasah Aliyah. The study focuses on the presentation of HOTS and the tendency of cognitive levels reflected in the exercises and end-of-semester evaluation questions. This research employed a qualitative descriptive approach using content analysis. The data consisted of 35 questions taken from learning exercises and end-of-semester evaluations in the textbook. The questions were analyzed and classified based on the Revised Bloom's Taxonomy into Lower Order Thinking Skills (LOTS), Middle Order Thinking Skills (MOTS), and Higher Order Thinking Skills (HOTS). The findings reveal that 11 questions (31.43%) were categorized as LOTS, 12 questions (34.29%) as MOTS, and 12 questions (34.29%) as HOTS. HOTS-oriented questions were identified in tasks requiring students to analyze, interpret, infer, and synthesize information, whereas LOTS-oriented questions mainly focused on vocabulary mastery, grammatical structures, and text comprehension. These findings indicate that the textbook not only emphasizes the acquisition of fundamental Arabic language competencies but also integrates higher-order thinking skills through a balanced distribution of cognitive demands. The novelty of this study lies in its comprehensive mapping of LOTS, MOTS, and HOTS proportions in both learning exercises and end-of-semester evaluation questions of the Ayo Fasih Berbahasa Arab textbook for Grade XI based on the Revised Bloom's Taxonomy, providing empirical

evidence of the cognitive orientation of Arabic language textbooks used in Madrasah Aliyah.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis muatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam evaluasi buku *Ayo Fasih Berbahasa Arab* kelas XI Madrasah Aliyah. Fokus penelitian diarahkan pada bentuk penyajian HOTS serta kecenderungan tingkat kognitif yang terdapat dalam soal latihan dan evaluasi akhir semester. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Data penelitian berupa 35 butir soal yang terdapat pada latihan dan evaluasi akhir semester dalam buku *Ayo Fasih Berbahasa Arab* kelas XI. Analisis dilakukan menggunakan kerangka Taksonomi Bloom revisi yang mengelompokkan soal ke dalam kategori *Lower Order Thinking Skills* (LOTS), *Middle Order Thinking Skills* (MOTS), dan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 soal yang dianalisis terdapat 11 soal (31,43%) berkategori LOTS, 12 soal (34,29%) berkategori MOTS, dan 12 soal (34,29%) berkategori HOTS. Muatan HOTS ditemukan pada soal-soal yang menuntut kemampuan menganalisis, menginterpretasikan, menyimpulkan, dan mensintesis informasi, sedangkan LOTS lebih banyak berfokus pada pemahaman kosakata, struktur bahasa, dan pemahaman teks. Temuan ini menunjukkan bahwa buku tersebut tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan dasar bahasa Arab, tetapi juga telah mengintegrasikan keterampilan berpikir tingkat tinggi secara bertahap melalui variasi tuntutan kognitif yang seimbang. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis khusus terhadap muatan HOTS, MOTS, dan LOTS pada soal latihan dan evaluasi akhir semester buku *Ayo Fasih Berbahasa Arab* kelas XI menggunakan klasifikasi Taksonomi Bloom revisi secara komprehensif, yang belum banyak dikaji dalam penelitian pembelajaran bahasa Arab pada tingkat Madrasah Aliyah.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pemetaan proporsi LOTS, MOTS, dan HOTS secara terukur pada soal latihan dan evaluasi akhir semester dalam buku *Ayo Fasih Berbahasa Arab* kelas XI, sehingga memberikan gambaran empiris mengenai orientasi kognitif buku ajar bahasa Arab yang digunakan di Madrasah Aliyah.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut perubahan paradigma pembelajaran dari yang berorientasi pada hafalan menuju pembelajaran yang menekankan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).¹ Peserta didik tidak lagi cukup hanya mengingat dan memahami informasi, tetapi juga dituntut mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi terhadap berbagai persoalan kontekstual.² HOTS menjadi kompetensi penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, integrasi HOTS dalam pembelajaran menjadi tuntutan yang tidak dapat diabaikan, termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Arab di jenjang Madrasah Aliyah.³

Secara teoretis, HOTS merujuk pada kemampuan berpikir kompleks yang berada pada level kognitif tinggi dalam Taksonomi Bloom Revisi, yaitu menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Ketiga level ini menuntut peserta didik untuk mengolah informasi secara mendalam, melakukan penilaian kritis, serta menghasilkan gagasan baru. Taksonomi Bloom Revisi banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena memberikan kerangka sistematis dalam menganalisis tujuan pembelajaran dan evaluasi.⁴ Dengan demikian, HOTS dapat dijadikan indikator penting dalam menilai kualitas proses pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan oleh guru.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah, pengembangan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) memiliki peran penting karena pembelajaran bahasa tidak hanya berkaitan dengan penguasaan unsur linguistik, tetapi juga melibatkan proses berpikir yang berjenjang.⁵ Aktivitas memahami teks berbahasa Arab, menafsirkan makna, serta mengekspresikan gagasan secara lisan dan tulisan menuntut kemampuan kognitif yang beragam, mulai dari pemahaman dasar hingga analisis dan evaluasi.⁶ Pada praktiknya, pembelajaran Bahasa Arab di tingkat menengah masih menekankan penguasaan mufradat serta kaidah *nahwu-sharaf* sebagai landasan awal pembelajaran, yang secara pedagogis merupakan kebutuhan mendasar. Pendekatan tersebut berfungsi sebagai fondasi bagi peserta didik dalam membangun kompetensi berbahasa. Namun demikian, penguatan kemampuan dasar tersebut perlu diikuti dengan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengolah, menafsirkan, dan menggunakan pengetahuan bahasa dalam konteks yang lebih luas. Integrasi antara kemampuan berpikir dasar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi menjadi penting agar

¹ Nurhadi, 'A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview', *Jurnal Pendidikan Humaniora* 9, no. 3 (2021): 210–21.

² Brookhart S. M., *How to Assess Higher Order Thinking Skills in Your Classroom* (Alexandria, 2010).

³ A. Widodo and Sri Kandarwati, 'Higher Order Thinking Berbasis Pemecahan Masalah', *Jurnal Pendidikan* 43, no. 1 (2013): 150–61, <https://doi.org/10.21831/jp.v43i2.2246>.

⁴ L. W. Anderson and David R. Krathwohl, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing* (Longman, 2001).

⁵ Hidayat T, 'Implementasi HOTS Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Lisnul Arab* 9, no. 2 (2020): 98–110.

⁶ Hermawan. A, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Remaja Rosdakarya, 2018).

pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya berorientasi pada penguasaan bentuk bahasa, tetapi juga pada pemahaman dan penggunaan bahasa secara bermakna sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.⁷

Buku ajar merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran karena berfungsi sebagai sumber utama yang mengarahkan tujuan, materi, dan evaluasi pembelajara.⁸ Buku ajar yang berkualitas seharusnya mampu memfasilitasi pengembangan HOTS melalui penyajian materi kontekstual dan aktivitas yang menantang secara kognitif.⁹ Dalam pembelajaran bahasa, buku ajar idealnya memuat tugas analitis, reflektif, dan kreatif agar peserta didik terlibat aktif dalam proses berpikir tingkat tinggi.¹⁰ Oleh karena itu, analisis isi buku ajar menjadi langkah penting untuk menilai kesesuaiannya dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI merupakan salah satu buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Buku ini dirancang untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu istima', kalam, qira'ah, dan kitabah. Secara ideal, buku ini diharapkan mampu mendukung pengembangan HOTS sesuai tuntutan kurikulum. Namun, hingga saat ini belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji sejauh mana muatan HOTS terintegrasi dalam buku tersebut. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penelitian yang fokus pada analisis isi buku ajar Bahasa Arab.

Berdasarkan observasi awal terhadap beberapa soal yang terdapat pada bagian latihan dan evaluasi akhir semester, ditemukan adanya variasi tuntutan kognitif dalam buku *Ayo Fasih Berbahasa Arab* kelas XI. Beberapa soal menuntut kemampuan memahami informasi dan makna teks (C2), menerapkan kaidah kebahasaan dalam konteks tertentu (C3), hingga menganalisis isi teks dan penggunaan bahasa sesuai situasi yang disajikan (C4). Temuan awal ini menunjukkan bahwa buku tersebut tidak hanya memuat soal yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat rendah (*Lower Order Thinking Skills*), tetapi juga mengandung unsur kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*). Namun demikian, distribusi serta kecenderungan tingkat kognitif yang terkandung dalam keseluruhan soal belum diketahui secara pasti. Oleh karena itu, diperlukan analisis isi yang sistematis berdasarkan Taksonomi Bloom revisi untuk mengidentifikasi sejauh mana muatan HOTS terintegrasi dalam buku tersebut.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian mengenai integrasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam buku ajar bahasa masih memiliki keterbatasan, baik dari segi kedalaman analisis maupun fokus kajian. Beberapa penelitian memang menemukan bahwa soal-soal dalam buku ajar cenderung didominasi oleh Lower Order Thinking Skills (LOTS), sementara HOTS belum terintegrasi secara

⁷ Fauzi A, 'Pengembangan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Bahasa', *Jurnal Pendidikan Bahasa* 8, no. 1 (2020): 23–34.

⁸ Suyanto, 'Analisis Kualitas Buku Ajar', *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 55–68.

⁹ B. Tomlinson, *Developing Materials for Language Teaching* (Bloomsbury, 2011).

¹⁰ L. Fitriyah, 'Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab', *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 17, no. 1 (2022): 77–92.

konsisten dalam kegiatan pembelajaran. Namun, sebagian besar studi tersebut masih bersifat deskriptif kuantitatif yang hanya berfokus pada perhitungan persentase tingkat kognitif, tanpa mengkaji secara mendalam bagaimana karakteristik tuntutan berpikir dalam setiap soal serta bagaimana distribusinya dalam struktur materi pembelajaran.

Selain itu, HOTS dalam penelitian terdahulu lebih banyak dipahami sebagai kategori level kognitif, belum dianalisis secara komprehensif dalam konteks keterampilan bahasa Arab yang memiliki karakteristik pembelajaran hierarkis. Hal ini menunjukkan bahwa kajian yang menghubungkan antara taksonomi kognitif dengan struktur pembelajaran bahasa Arab masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa analisis isi kualitatif yang tidak hanya menghitung tingkat HOTS dan LOTS, tetapi juga mengkaji karakteristik tuntutan berpikir dalam soal berdasarkan Taksonomi Bloom revisi serta melihat pola integrasinya dalam buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI secara lebih mendalam dan kontekstual.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik menganalisis muatan HOTS dalam buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI dengan pendekatan kualitatif studi pustaka. Sebagian penelitian sebelumnya lebih menekankan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menghitung proporsi soal HOTS dan LOTS. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dari sisi objek kajian dan pendekatan metodologis. Analisis isi kualitatif memungkinkan peneliti mengkaji karakteristik dan kedalaman proses berpikir yang dituntut dalam buku ajar secara komprehensif.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik menganalisis muatan HOTS dalam buku *Ayo Fasih Berbahasa Arab* kelas XI melalui pendekatan analisis isi kualitatif. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada penghitungan jumlah soal HOTS dan LOTS tanpa mengkaji pola hubungan antartingkatan kognitif yang dibangun dalam buku ajar. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi keberadaan HOTS, tetapi juga memetakan kecenderungan distribusi LOTS, MOTS, dan HOTS serta mengungkap pola pengembangan kemampuan berpikir yang dibangun melalui soal latihan dan evaluasi akhir semester. Temuan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai orientasi kognitif pembelajaran bahasa Arab dalam buku ajar yang digunakan di Madrasah Aliyah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis) untuk mengkaji kecenderungan muatan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS), *Middle Order Thinking Skills* (MOTS), dan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI. Subjek penelitian berupa dokumen pembelajaran, yaitu buku ajar tersebut, sedangkan unit analisis meliputi seluruh butir soal yang terdapat pada bagian latihan dan evaluasi akhir semester. Teknik pengambilan data dilakukan secara total sampling agar seluruh

tuntutan kognitif yang muncul dalam buku dapat dianalisis secara menyeluruh. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, mencatat, dan mengklasifikasikan setiap soal berdasarkan indikator proses kognitif. Instrumen penelitian berupa lembar analisis yang disusun mengacu pada Taksonomi Bloom revisi (C1–C6), dengan fokus pada jenis proses berpikir yang dituntut oleh soal, bukan pada tingkat kesulitannya. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengelompokan soal ke dalam kategori LOTS, MOTS, dan HOTS, penyajian hasil analisis dalam bentuk tabel, serta penafsiran kecenderungan muatan berpikir. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai orientasi pengembangan kemampuan berpikir peserta didik melalui penyajian soal latihan dan evaluasi dalam buku ajar tersebut.

Klasifikasi tingkat kognitif dalam penelitian ini menggunakan indikator operasional berdasarkan Taksonomi Bloom revisi. Indikator LOTS mencakup C1 (mengingat) yang ditandai dengan aktivitas mengenali dan mengingat kembali informasi, C2 (memahami) yang ditandai dengan kemampuan menjelaskan dan menginterpretasikan, serta C3 (mengaplikasikan) yang ditandai dengan penggunaan konsep dalam konteks tertentu. Sementara itu, indikator MOTS digunakan pada level transisi kemampuan berpikir menengah yang masih berkaitan dengan penerapan konsep secara terbimbing. Adapun HOTS mencakup C4 (menganalisis) yang ditandai dengan kemampuan menguraikan dan membedakan informasi, C5 (mengevaluasi) yang ditandai dengan kemampuan menilai dan memberikan keputusan, serta C6 (menciptakan) yang ditandai dengan kemampuan menghasilkan ide atau bentuk bahasa baru. Indikator ini digunakan sebagai acuan dalam proses pengkodean setiap butir soal pada buku ajar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Muatan HOTS disajikan dalam buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI.

Keterampilan berpikir merupakan gabungan dari dua konsep utama, yaitu keterampilan (*skills*) dan berpikir (*thinking*). Dalam konteks pendidikan, keterampilan berpikir tidak hanya dipahami sebagai kemampuan mengingat atau memahami informasi, tetapi juga sebagai kemampuan mengolah, mengaitkan, serta mengembangkan informasi untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹ Oleh karena itu, pembelajaran *modern* menuntut penguatan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Kemampuan berpikir tingkat tinggi diartikan sebagai proses berpikir yang mengharuskan peserta didik memanipulasi informasi dan ide-ide yang dimiliki sehingga menghasilkan pemahaman baru dan implikasi yang lebih luas.¹² Proses

¹¹ Tasrif Tasrif, 'Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Pembelajaran Social Studies Di Sekolah Menengah Atas', *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 10, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.29490>.

¹² Yi Hong, 'Using Bloom's Taxonomy to Evaluate HOTS in the Tasks of the Chinese Grade 7 English Textbook', *Journal of Education, Humanities and Social Sciences* 42 (December 2024): 756–62, <https://doi.org/10.54097/vxldb4505>.

ini menuntut aktivitas kognitif yang kompleks, seperti analisis, evaluasi, dan kreasi, yang melampaui sekadar hafalan atau pemahaman dasar.¹³

Susilawati & Khaira menjelaskan bahwa HOTS terjadi ketika seseorang mampu mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah tersimpan dalam ingatan, kemudian menata ulang dan mengembangkan informasi tersebut untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, HOTS tidak berdiri sendiri, melainkan bertumpu pada kemampuan berpikir sebelumnya yang telah dimiliki peserta didik.¹⁴

Dalam konteks penilaian, Nitko dan Brookhart menegaskan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat diukur melalui tugas-tugas yang menuntut penggunaan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi baru.¹⁵ Penilaian HOTS tidak cukup dilakukan dengan soal-soal yang bersifat rutin, tetapi harus mendorong peserta didik berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi permasalahan yang kontekstual.¹⁶

Buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI sebagai salah satu bahan ajar Kurikulum 2013 berupaya mengakomodasi tuntutan tersebut dengan menyajikan materi dan latihan yang tidak hanya menekankan penguasaan bahasa secara struktural, tetapi juga pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Muatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI disajikan secara terintegrasi melalui berbagai komponen pembelajaran, baik pada materi, aktivitas pembelajaran, maupun bentuk latihan dan evaluasi. Penyajian HOTS tidak selalu ditampilkan secara eksplisit melalui label tertentu, tetapi tercermin dari tuntutan kognitif yang mengarahkan peserta didik untuk berpikir analitis, evaluatif, dan kreatif sesuai dengan level C4 hingga C6 dalam Taksonomi Bloom revisi.¹⁷

Pada aspek materi, HOTS muncul melalui penyajian teks bacaan dan dialog berbahasa Arab yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan peserta didik. Materi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemahaman kosakata dan struktur

¹³ Kania Sausan et al., 'HOTS Based on Revised Bloom's Taxonomy : Analysis in English Examination Test Items Used in High School Level', *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris* 16, no. 1 (2023): 102–18, <https://doi.org/10.24042/ee-jtbi.v16i1.16103>.

¹⁴ Evi Susilawati and Imamul Khaira, 'HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) DAN MODEL PEMBELAJARAN TPACK SERTA PENERAPANNYA PADA MATAKULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN PPKn', *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 14, no. 2 (2021): 139, <https://doi.org/10.24114/jtp.v14i2.28338>.

¹⁵ Robert J. Nitko and Susan M. Brookhart, *Educational Assessment of Students, 8th Ed.* (Pearson College Division, 2018), <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/educational-assessment-of-students/P200000000835/9780134807119>.

¹⁶ Dini Susanti et al., 'PENGEMBANGAN HIGHER ORDER THINKING SKILL(HOTS) PADA SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER GENAP MATA PELAJARAN IPAS SD', *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN* 12, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.22373/pjp.v12i3.20892>.

¹⁷ Miftakhul Huda et al., 'HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DALAM MATERI DAN SOAL PADA BUKU PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA TERBITAN KEMENDIKBUD RI', *PRASI* 16, no. 02 (2021): 128, <https://doi.org/10.23887/prasi.v16i02.40671>.

bahasa, tetapi juga sebagai stimulus untuk mendorong peserta didik menafsirkan makna, menghubungkan isi teks dengan pengalaman nyata, serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang tersirat. Hal ini menunjukkan adanya tuntutan berpikir analisis (C4) dalam proses memahami materi.¹⁸

Selain itu, HOTS juga tampak dalam aktivitas pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan memberikan respons terhadap suatu permasalahan atau situasi tertentu. Aktivitas semacam ini menuntut peserta didik tidak hanya memahami teks secara literal, tetapi juga menilai isi teks, membandingkan informasi, serta menyampaikan argumentasi secara logis menggunakan bahasa Arab. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran tersebut telah mengarah pada kemampuan evaluasi (C5).¹⁹

Pada jenis latihan, buku ini menyajikan soal-soal terbuka yang memungkinkan lebih dari satu jawaban benar. Latihan semacam ini mendorong peserta didik untuk mengembangkan gagasan secara mandiri, menyusun kalimat atau wacana sederhana, serta mengekspresikan ide sesuai dengan konteks yang diberikan. Bentuk latihan tersebut mencerminkan karakteristik HOTS pada level menciptakan (C6), karena peserta didik dituntut untuk menghasilkan produk bahasa baru, bukan sekadar mengulang informasi yang telah dipelajari.²⁰

Karakteristik soal HOTS dalam buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI juga terlihat dari penggunaan kata kerja operasional yang mengarah pada analisis, evaluasi, dan kreasi, seperti menafsirkan, membandingkan, menyimpulkan, menilai, dan menyusun. Soal-soal tersebut tidak hanya menguji kemampuan mengingat atau memahami, tetapi mendorong peserta didik untuk mengolah informasi secara mendalam dan kritis.²¹

Secara keseluruhan, penyajian HOTS dalam buku ini telah selaras dengan teori Taksonomi Bloom revisi, khususnya pada level C4–C6. Meskipun masih ditemukan dominasi soal LOTS pada beberapa bagian, keberadaan materi, aktivitas, dan latihan yang menuntut proses berpikir tingkat tinggi menunjukkan bahwa buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI telah berupaya mengintegrasikan HOTS dalam pembelajaran bahasa Arab secara bertahap dan kontekstual.

Selain analisis secara keseluruhan, distribusi muatan HOTS dalam buku *Ayo Fasih Berbahasa Arab* kelas XI juga dapat dilihat berdasarkan sebarannya pada setiap bagian materi dan evaluasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa muatan

¹⁸ Huda et al., 'HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DALAM MATERI DAN SOAL PADA BUKU PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA TERBITAN KEMENDIKBUD RI'.

¹⁹ Madian Muhammad Muchlis et al., 'Higher Order Thinking Skill (HOTS) Analysis of Students of the Institute of Islamic and Arabic Sciences (LIPIA) on Rewriting Ta'bir Books in Book Creator', *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran, Dan Sastra Arab* 10, no. 01 (2023): 157–75, <https://doi.org/10.21111/lisanudhad.v10i01.9719>.

²⁰ Malik Husin, 'Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Literatur Pendidikan', *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 3, no. 2 (2024): 134–44, <https://doi.org/10.53398/ja.v3i2.570>.

²¹ Hong, 'Using Bloom's Taxonomy to Evaluate HOTS in the Tasks of the Chinese Grade 7 English Textbook'.

HOTS tidak muncul secara merata di setiap bagian, tetapi lebih dominan pada bagian tertentu, khususnya pada soal evaluasi yang menuntut kemampuan analisis (C4), seperti interpretasi teks, analisis struktur kalimat, serta penarikan kesimpulan dari informasi yang diberikan. Sementara itu, pada bagian latihan awal atau pengenalan materi, kecenderungan soal masih didominasi oleh LOTS yang berfokus pada penguasaan kosakata dan pemahaman dasar. Pola ini menunjukkan adanya tahapan pengembangan kognitif yang bergerak dari LOTS menuju HOTS secara bertahap dalam setiap unit pembelajaran. Dengan demikian, HOTS dalam buku tidak berdiri sendiri, tetapi terintegrasi dalam struktur pembelajaran yang berlapis.

Tabel 1. menunjukkan klasifikasi Kata Kerja Operasional (KKO) berdasarkan Taksonomi Bloom edisi revisi yang digunakan sebagai acuan dalam menganalisis tingkat proses kognitif pada buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI. Melalui pengelompokan jenjang kognitif dari C1 hingga C6, tabel ini menjadi dasar untuk mengidentifikasi keterkaitan antara tujuan, materi, dan aktivitas pembelajaran dengan pengembangan Higher Order Thinking Skills (HOTS), khususnya pada level menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan, sehingga mendukung kesimpulan bahwa buku tersebut layak digunakan sebagai bahan ajar yang mendorong kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Table 1.
Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Revisi Teori Bloom

Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Mengaplikasika n (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Menciptakan (C6)
1	2	3	4	5	6
Mengenali Mengingat Kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan/ melafazkan Menuliskan Menghafal	Menjelaskan Mengartikan Menginter- pretasikan Menceritakan Menampilkan Membericontoh Merangkum Menyimpulkan Membandingka nMengklasifi- kasikan Menunjukkan Menguraikan Membedakan Mengidentifi- kasikan	Melaksanakan Mengimpleme- tasikan Menggunakan Mengonsepan Menentukan Memproseskan Menyesuaikan	Mendiferen- siasikan Mengorgani- sasikan Mengatribu- sikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Menemukan Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan Menguraikan Menyeleksi	Memilih Mengecek Mengkritik Memutuskan Membuktikan Mempertahan- kan Memvalidasi Mendukung Memproyeksika n	Membangun Merencanakan Memproduksi Mengkombina- sikan Merancang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraks

2. Kecenderungan muatan HOTS dan LOTS dalam buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI

Pembahasan rumusan masalah kedua berfokus pada kecenderungan muatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) dalam buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI. Kajian ini bertujuan untuk melihat arah pengembangan kemampuan berpikir peserta didik melalui soal-soal yang disajikan, baik dalam bentuk latihan maupun evaluasi pembelajaran.²²

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pengembangan kemampuan berpikir tidak dapat dilepaskan dari tahapan kognitif yang berjenjang.²³ Peserta didik perlu dibekali kemampuan berpikir dasar sebelum diarahkan pada kemampuan berpikir yang lebih kompleks. Oleh karena itu, keberadaan LOTS dan HOTS dalam buku ajar menjadi aspek penting untuk dikaji secara sistematis.²⁴

Muatan LOTS umumnya berkaitan dengan kemampuan mengingat dan memahami, seperti penguasaan kosakata, struktur kalimat, dan makna teks. Kemampuan ini berfungsi sebagai fondasi awal agar peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab secara efektif.²⁵ Tanpa dasar tersebut, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menuntut penalaran lebih tinggi.

Sementara itu, muatan HOTS berperan dalam melatih peserta didik untuk berpikir kritis, reflektif, dan kreatif. Kemampuan ini mencakup aktivitas menganalisis informasi, mengevaluasi makna, serta menciptakan ungkapan bahasa secara mandiri sesuai konteks.²⁶ Kehadiran HOTS dalam buku ajar menunjukkan upaya untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.²⁷

Keseimbangan antara LOTS dan HOTS menjadi indikator penting kualitas sebuah buku ajar. Buku yang terlalu didominasi LOTS berpotensi membuat pembelajaran bersifat mekanis, sedangkan dominasi HOTS tanpa dukungan kemampuan dasar dapat menyulitkan peserta didik. Oleh karena itu, kajian

²² Fuaddilah Ali Sofyan, 'IMPLEMENTASI HOTS PADA KURIKULUM 2013', *INVENTA* 3, no. 1 (2019): 1–9, <https://doi.org/10.36456/inventa.3.1.a1803>.

²³ Anderson and Krathwohl, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*.

²⁴ Sausan et al., 'HOTS Based on Revised Bloom's Taxonomy'.

²⁵ Arthur Lewis and David Smith, 'Defining Higher Order Thinking', *Theory Into Practice* 32, no. 3 (1993): 131–37, <https://doi.org/10.1080/00405849309543588>.

²⁶ Anat Zohar and Yehudit J. Dori, 'Higher Order Thinking Skills and Low-Achieving Students: Are They Mutually Exclusive?', *Journal of the Learning Sciences* 12, no. 2 (2003): 145–81, https://doi.org/10.1207/S15327809JLS1202_1.

²⁷ Barak Miri et al., 'Purposely Teaching for the Promotion of Higher-Order Thinking Skills: A Case of Critical Thinking', *Research in Science Education* 37, no. 4 (2007): 353–69, <https://doi.org/10.1007/s11165-006-9029-2>.

kecenderungan ini dilakukan untuk melihat proporsi dan pola penyajian kedua kemampuan tersebut.²⁸

Selain LOTS dan HOTS, pembelajaran bahasa Arab juga memerlukan kemampuan berpikir menengah sebagai penghubung antara keduanya. Kemampuan ini muncul ketika peserta didik mulai menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam konteks tertentu, sehingga proses berpikir tidak berhenti pada hafalan, tetapi mulai bergerak ke arah pemaknaan.²⁹

Analisis kecenderungan muatan berpikir dalam buku ajar tidak hanya melihat jenis soal, tetapi juga tuntutan kognitif yang terkandung di dalamnya. Setiap soal dapat memunculkan proses berpikir yang berbeda, tergantung pada bagaimana peserta didik diminta memahami, mengolah, dan menggunakan informasi yang tersedia.³⁰

analisis ini, dapat diketahui apakah buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI lebih menekankan pada penguasaan pengetahuan dasar atau telah mengarahkan peserta didik pada kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hasil analisis tersebut menjadi dasar untuk menilai orientasi kognitif pembelajaran bahasa Arab dalam buku ini.³¹

Pendekatan yang digunakan dalam pembahasan ini mengacu pada Taksonomi Bloom revisi sebagai kerangka klasifikasi kemampuan berpikir. Kerangka ini membantu memetakan soal-soal berdasarkan level kognitif, sehingga kecenderungan muatan LOTS dan HOTS dapat diidentifikasi secara lebih terstruktur.³²

Berdasarkan kerangka analisis tersebut, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan soal-soal yang terdapat dalam buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI ke dalam level kognitif Taksonomi Bloom revisi. Klasifikasi ini dilakukan untuk memetakan tuntutan berpikir yang dimunculkan oleh setiap soal, sehingga dapat diketahui kecenderungan muatan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS), *Middle Order Thinking Skills* (MOTS), dan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Hasil klasifikasi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel analisis sebagai dasar pembahasan hasil penelitian pada bagian berikutnya.³³

Dalam konteks ini, perlu diluruskan adanya anggapan yang masih keliru bahwa soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) selalu identik dengan soal yang sulit. Pada kenyataannya, tingkat kesulitan soal tidak secara langsung menentukan

²⁸ A. M. Saido Ghazali et al., 'Higher Order Thinking Skills among Secondary School Students in Science Learning', *International Education Studiensi* 8, no. 16 (2015): 13–20, <https://doi.org/10.5539/ies.v8n16p13>.

²⁹ Tengku Siti Tarmizi Yen and Siti Hajar Halili, 'Effective Teaching of Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Education', *International Journal of Educational Research* 1, no. 2 (2015), <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2015.01.002>.

³⁰ H. Snyder, 'Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines', *Journal of Business Research* 104 (2019): 333, <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.

³¹ Ghazali et al., 'Higher Order Thinking Skills among Secondary School Students in Science Learning',.

³² David R. Krathwohl, 'A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview', *Theory Into Practice* 41, no. 4 (2002): 212–18, https://doi.org/10.1207/s15430421tip4104_2.

³³ Widodo and Kandarwati, 'Higher Order Thinking Berbasis Pemecahan Masalah'.

apakah suatu soal termasuk HOTS atau bukan. Soal yang tergolong sulit belum tentu menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi, sebagaimana soal HOTS tidak selalu berada pada tingkat kesulitan tinggi. Baik soal LOTS maupun HOTS dapat disusun dalam variasi tingkat kesulitan, mulai dari mudah, sedang, hingga sulit. Oleh karena itu, perbedaan utama antara LOTS dan HOTS terletak pada proses kognitif yang dituntut oleh soal, bukan pada tingkat kesulitannya.³⁴

Berdasarkan pemahaman tersebut, penelitian ini melakukan analisis terhadap muatan HOTS dalam buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI dengan menitikberatkan pada tuntutan proses berpikir yang muncul dalam soal-soal evaluasi, khususnya pada bagian evaluasi akhir semester. Analisis ini menjadi landasan untuk melihat kecenderungan pengembangan kemampuan berpikir peserta didik melalui penyajian soal dalam buku tersebut.³⁵

Table 2.
Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Buku Ayo Fasih Berbahasa Arab

No.	Soal	Indikator Soal	Halaman	Level kognitif	Keterangan	Bentuk Soal
1.	الحج أشهر معلومات	Kandungan ayat	181	C2	LOTS	PILIHAN GANDA
3.	ركن يدور حول الكعبة	Rukun haji	181	C2	LOTS	
4.	المعتمرون طافوا حول الكعبة	Bentuk fi'il	181	C3	MOTS	
5.	معنى نص عن الحج	Pemahaman teks	182	C2	LOTS	
6.	الفكرة الرئيسية للنص	Ide pokok	182	C3	MOTS	
7.	الجملة المناسبة للصورة	Hubungan gambar	182	C3	MOTS	
9.	استخدام الحاسوب في اللغة	Konteks	183	C2	LOTS	
10.	الاتصال الحديث	Makna	183	C2	LOTS	
11.	وظيفة الهاتف المحمول	Kegunaan	183	C2	LOTS	
12.	جمع الكلمات	Bentuk jamak	184	C3	MOTS	
13.	أماكن العبادة	Klasifikasi	184	C2	LOTS	

³⁴ S. M.,, *How to Assess Higher Order Thinking Skills in Your Classroom*.

³⁵ Zohar and Dori, 'Higher Order Thinking Skills and Low-Achieving Students'.

14.	العبارة الصحيحة عن دور العبادة	Analisis	184	C4	HOTS
15.	العبارة الصحيحة عن دور العبادة	Struktur	184	C4	HOTS
16.	إكمال الجملة	penerapan	184	C3	MOTS
17.	معنى الجملة في الصورة	Interpretasi	184	C4	HOTS
18.	أتعلم العربية بالحاسوب	Pemahaman	185	C2	LOTS
19.	المفردة المناسبة للسياق.	Pilihan kata	185	C3	MOTS
20.	ضد الكلمة	Antonim	185	C2	LOTS
21.	مرادف الكلمة	Sinonim	186	C2	LOTS
22.	عدد دور العبادة	Analisis jumlah	186	C4	HOTS
23.	الجملة الصحيحة نحويًا	Nahwu	186	C4	HOTS
24.	ترتيب الكلمات جملة	Sistesis	186	C4	MOTS
25.	اختيار الضمير المناسب	Kaidah	187	C3	MOTS
26.	الفعل المناسب للجملة	Penerapan	187	C3	MOTS
27.	جمع التكسير	Analisis bentuk	187	C4	HOTS
28.	سبب التعلم	Sebab	187	C3	MOTS
29.	الصورة ووسائل الاتصال	Analisis Gambar	187	C4	HOTS
30.	جملة فعلية صحيحة	Struktur	188	C4	HOTS
31.	اختيار الكلمة الناقصة	Melengkapi	188	C3	MOTS
32.	الفكرة العامة للنص.	Analisis	188	C4	HOTS
33.	ترتيب أحداث النص	Urutan	189	C4	HOTS
34.	استنتاج معنى	Inferensi	189	C4	HOTS
35.	تطبيق المفردات في جملة	Aplikasi	189	C3	MOTS

Berdasarkan hasil klasifikasi, distribusi tingkat kognitif dalam soal latihan dan evaluasi akhir pada buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI menunjukkan pola yang relatif seimbang, yaitu MOTS sebesar 36,4%, HOTS sebesar 33,3%, dan LOTS sebesar 30,3%. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan berpikir tidak hanya bertumpu pada penguasaan pengetahuan dasar, tetapi juga telah mengarah pada penguatan proses berpikir tingkat menengah

hingga tingkat tinggi secara bertahap. Dalam kerangka Taksonomi Bloom revisi, kondisi tersebut mencerminkan adanya desain pembelajaran yang tidak sepenuhnya hierarkis linier dari LOTS ke HOTS, tetapi lebih bersifat integratif, di mana kemampuan memahami, menerapkan, dan menganalisis muncul secara berdampingan dalam evaluasi.

Jika dibandingkan dengan temuan penelitian sebelumnya yang umumnya menunjukkan dominasi LOTS dalam buku ajar bahasa Arab, hasil penelitian ini menunjukkan pola yang berbeda, yaitu adanya peningkatan proporsi MOTS dan HOTS yang lebih signifikan dan relatif seimbang. Dengan demikian, novelty penelitian ini terletak pada ditemukannya kecenderungan distribusi kognitif yang lebih proporsional, tidak hanya berpusat pada LOTS, serta menunjukkan adanya transisi pengembangan berpikir yang lebih progresif dalam buku ajar yang diteliti.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, distribusi ini sejalan dengan karakter pembelajaran bahasa yang menuntut keseimbangan antara penguasaan unsur kebahasaan (mufradat dan qawaid) serta kemampuan analitis dan produktif. Namun demikian, karena proporsi HOTS masih belum menjadi dominasi utama, maka penguatan pada aspek soal kontekstual, analitis, dan berbasis pemecahan masalah tetap diperlukan agar lebih selaras dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif dalam penggunaan bahasa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI telah memuat unsur *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) secara terintegrasi dalam materi, aktivitas pembelajaran, serta latihan dan evaluasi yang disajikan. Muatan HOTS tidak selalu ditampilkan secara eksplisit, tetapi tercermin dari tuntutan kognitif yang mengarahkan peserta didik untuk berpikir analitis, evaluatif, dan kreatif. Pada aspek materi, teks bacaan dan dialog yang bersifat kontekstual mendorong peserta didik untuk menafsirkan makna, mengaitkan isi teks dengan pengalaman nyata, serta menarik kesimpulan, sehingga mengarah pada kemampuan analisis (C4). Aktivitas pembelajaran seperti diskusi dan penyampaian pendapat menuntut peserta didik menilai informasi dan menyusun argumentasi secara logis, yang mencerminkan kemampuan evaluasi (C5). Sementara itu, latihan berupa soal terbuka memberi ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan gagasan dan menghasilkan ungkapan bahasa secara mandiri, sehingga menunjukkan kemampuan mencipta (C6). Penggunaan kata kerja operasional seperti menafsirkan, membandingkan, dan menyusun memperkuat karakteristik HOTS dalam buku ini. Meskipun pada beberapa bagian masih ditemukan dominasi soal LOTS, secara umum buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI telah menunjukkan upaya yang cukup konsisten dalam mengintegrasikan HOTS secara bertahap dan kontekstual sesuai tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Dari analisis kecenderungan muatan HOTS dan LOTS dalam buku Ayo Fasih Berbahasa Arab kelas XI, terlihat bahwa buku ini berusaha menyeimbangkan antara penguasaan dasar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Muatan LOTS masih dominan pada penguasaan kosakata, struktur kalimat, dan pemahaman teks, yang berfungsi sebagai fondasi agar peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan lancar. Di sisi lain, HOTS muncul melalui soal-soal terbuka, aktivitas diskusi, dan latihan yang menuntut analisis, evaluasi, serta kreasi, sesuai level C4–C6 Taksonomi Bloom revisi. Kehadiran HOTS ini membantu peserta didik berpikir kritis, reflektif, dan kreatif, sekaligus mengaitkan pengetahuan yang sudah dimiliki dengan konteks baru. Meski begitu, masih diperlukan perhatian lebih agar muatan HOTS dapat tersaji secara lebih konsisten dan tidak kalah dengan LOTS. Dengan demikian, buku ini sudah mengarah pada pengembangan kemampuan berpikir peserta didik secara bertahap, sekaligus memberikan dasar yang kuat untuk melatih kreativitas dan penalaran tingkat tinggi.

REFERENSI

- A, Fauzi. 'Pengembangan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Bahasa'. *Jurnal Pendidikan Bahasa* 8, no. 1 (2020): 23–34.
- A, Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Anderson, L. W., and David R. Krathwohl. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*. Longman, 2001.
- Fitriyah, L. 'Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab'. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 17, no. 1 (2022): 77–92.
- Ghazali, A. M. Saido, Siraj Siti, and Abu Bakar Nordin. 'Higher Order Thinking Skills among Secondary School Students in Science Learning',. *International Education Studiens* 8, no. 16 (2015): 13–20. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n16p13>.
- Hong, Yi. 'Using Bloom's Taxonomy to Evaluate HOTS in the Tasks of the Chinese Grade 7 English Textbook'. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences* 42 (December 2024): 756–62. <https://doi.org/10.54097/vxdb4505>.
- Huda, Miftakhul, Eko Purnomo, Desy Anggraini, and Dinda Hapsari Prameswari. 'HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DALAM MATERI DAN SOAL PADA BUKU PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA TERBITAN KEMENDIKBUD RI'. *PRASI* 16, no. 02 (2021): 128. <https://doi.org/10.23887/prasi.v16i02.40671>.
- Husin, Malik. 'Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Literatur Pendidikan'. *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 3, no. 2 (2024): 134–44. <https://doi.org/10.53398/ja.v3i2.570>.
- Krathwohl, David R. 'A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview'. *Theory Into Practice* 41, no. 4 (2002): 212–18. https://doi.org/10.1207/s15430421tip4104_2.
- Lewis, Arthur, and David Smith. 'Defining Higher Order Thinking'. *Theory Into Practice* 32, no. 3 (1993): 131–37. <https://doi.org/10.1080/00405849309543588>.
- Miri, Barak, Ben-Chaim David, and Zoller Uri. 'Purposely Teaching for the Promotion of Higher-Order Thinking Skills: A Case of Critical Thinking'. *Research in*

- Science Education* 37, no. 4 (2007): 353–69. <https://doi.org/10.1007/s11165-006-9029-2>.
- Muchlis, Madian Muhammad, Taufik Hidayat, and Ili Yanti. 'Higher Order Thinking Skill (HOTS) Analysis of Students of the Institute of Islamic and Arabic Sciences (LIPIA) on Rewriting Ta'bir Books in Book Creator'. *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran, Dan Sastra Arab* 10, no. 01 (2023): 157–75. <https://doi.org/10.21111/lisanudhad.v10i01.9719>.
- Nitko, Robert J., and Susan M. Brookhart. *Educational Assessment of Students, 8th Ed.* Pearson College Division, 2018. <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/educational-assessment-of-students/P2000000000835/9780134807119>.
- Nurhadi. 'A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview'. *Jurnal Pendidikan Humaniora* 9, no. 3 (2021): 210–21.
- S. M., Brookhart. *How to Assess Higher Order Thinking Skills in Your Classroom.* Alexandria, 2010.
- Sausan, Kania, Rohmatillah Rohmatillah, and Yulan Puspita Rini. 'HOTS Based on Revised Bloom's Taxonomy : Analysis in English Examination Test Items Used in High School Level'. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris* 16, no. 1 (2023): 102–18. <https://doi.org/10.24042/ee-jtbi.v16i1.16103>.
- Snyder, H. 'Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines'. *Journal of Business Research* 104 (2019): 333. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.
- Sofyan, Fuaddilah Ali. 'IMPLEMENTASI HOTS PADA KURIKULUM 2013'. *INVENTA* 3, no. 1 (2019): 1–9. <https://doi.org/10.36456/inventa.3.1.a1803>.
- Susanti, Dini, Ridania Ekawati, Arlina Yuza, and Silfi Melidawati. 'PENGEMBANGAN HIGHER ORDER THINKING SKILL(HOTS) PADA SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER GENAP MATA PELAJARAN IPAS SD'. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN* 12, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.22373/pjp.v12i3.20892>.
- Susilawati, Evi, and Imamul Khaira. 'HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) DAN MODEL PEMBELAJARAN TPACK SERTA PENERAPANNYA PADA MATAKULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN PPKn'. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 14, no. 2 (2021): 139. <https://doi.org/10.24114/jtp.v14i2.28338>.
- Suyanto. 'Analisis Kualitas Buku Ajar'. *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 55–68.
- T, Hidayat. 'Implementasi HOTS Dalam Pembelajaran Bahasa Arab'. *Lisnul Arab* 9, no. 2 (2020): 98–110.
- Tarmizi Yen, Tengku Siti, and Siti Hajar Halili. 'Effective Teaching of Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Education'. *International Journal of Educational Research* 1, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2015.01.002>.
- Tasrif, Tasrif. 'Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Pembelajaran Social Studies Di Sekolah Menengah Atas'. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 10, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.29490>.
- Tomlinson, B. *Developing Materials for Language Teaching.* Bloomsbury, 2011.
- Widodo, A., and Sri Kandarwati. 'Higher Order Thinking Berbasis Pemecahan Masalah'. *Jurnal Pendidikan* 43, no. 1 (2013): 150–61. <https://doi.org/10.21831/jp.v43i2.2246>.
- Zohar, Anat, and Yehudit J. Dori. 'Higher Order Thinking Skills and Low-Achieving Students: Are They Mutually Exclusive?' *Journal of the Learning Sciences* 12, no. 2 (2003): 145–81. https://doi.org/10.1207/S15327809JLS1202_1.